

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan pada saat ini berkembang sangat pesat sehingga banyak ditemukan pengetahuan baru. Pengetahuan dan informasi baru akan tercipta dari ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari, diteliti, dan dihasilkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya—dengan salah satu tujuannya agar dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah ada untuk menangani permasalahan dan pembelajaran ke depannya. Pengetahuan baru yang dihasilkan oleh para peneliti tersebut disebarluaskan secara tertulis dan dipublikasikan dalam sebuah media yaitu jurnal ilmiah. Hasil penelitian yang sudah dipublikasikan dalam suatu jurnal ilmiah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas dan atau oleh peneliti lainnya untuk kepentingan bersama dalam memajukan dan mengembangkan penelitian. Oleh sebab itu jurnal merupakan cara atau bagian dari komunikasi ilmiah (Smith, 2006).

Bidang kedokteran dan kesehatan merupakan salah satu bidang yang perkembangan keilmuannya sangat cepat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jurnal ilmiah bidang kedokteran dan kesehatan sebagai salah satu media komunikasi ilmiah yang memuat hasil dari berbagai penelitian. Sehingga tidak mengherankan jumlah penambahan jurnal ilmiah bidang kedokteran dapat meningkat secara eksponensial (Smith, 2006). Penelitian bidang kedokteran juga banyak dilakukan di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mempelajari beberapa kasus penyakit dan cara pengobatan dari penyakit tersebut. Perkembangan sebuah penelitian dari suatu bidang tertentu seperti kedokteran dapat diketahui dengan cara mengukur produktivitas pengarang dalam sebuah jurnal ilmiah. Menurut Tarigan (2017), produktivitas pengarang merupakan banyaknya sebuah artikel yang dihasilkan oleh seorang peneliti atau pengarang. Sedangkan menurut Ratna & Nelisa (2016) produktivitas pengarang adalah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang peneliti dengan subyek tertentu dan dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah. Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan produktivitas pengarang adalah banyaknya sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang pengarang atau peneliti dengan subyek tertentu dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Produktivitas pengarang dapat diukur dengan menggunakan metode bibliometrika. Menurut Lukman et al. (2019), Bibliometrika adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis komunikasi ilmiah dan kepastakaan akademik. Balstad & Berg (2020) mengatakan “*Bibliometric method is a statistical analysis used to check scientific publications, and citation analysis is an important part of bibliometrics*” yang artinya metode bibliometrika adalah sebuah metode analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa sebuah publikasi ilmiah, dan analisis kutipan yang merupakan bagian penting dari bibliometrika. Untuk menganalisis sebuah literatur secara kuantitatif dengan menggunakan metode bibliometrika dapat menggunakan tiga hukum, yaitu Hukum Bradford’s untuk menentukan peringkat dari subjek jurnal tertentu, Hukum Zipp untuk menghitung frekuensi kemunculan kata dalam sebuah artikel tertentu, dan Hukum Lotka untuk menghitung produktivitas seorang pengarang (Ishak 2005). Bailón-Moreno et al. (2005) mengatakan “*The bibliometric laws of Zipf, Bradford, and Lotka are the pillars of Bibliometrics, Scientometrics and Informetrics*” yang artinya Hukum bibliometrik yaitu Zipf, Bradford, dan Lotka merupakan pilar dari Bibliometrik, Scientometrics, dan Informetrics. Qiu et al. (2017) mengatakan “*Lotka’s law explains scientific productivity and the relationship between authors and the quantities of their papers*” yang artinya hukum Lotka menjelaskan tentang produktivitas ilmiah dan hubungan antara penulis yang memiliki keterkaitan dengan jumlah makalah yang penulis hasilkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode bibliometrika yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas dari seorang pengarang pada sebuah jurnal adalah Hukum Lotka.

Untuk dapat mengetahui tinggi rendahnya produktivitas seorang pengarang pada sebuah artikel di dalam jurnal ilmiah atau *database* maka perlu dilakukan analisis khusus untuk melihat kualitas dari pengarang tersebut. Beberapa penelitian mengenai kajian Hukum Lotka telah dilakukan oleh peneliti lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Malta Nelisa (2009) dimana penelitian ini mengkaji produktivitas pengarang artikel bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika menggunakan Hukum Lotka. Penelitian lainnya dilakukan oleh Febriyanti (2020) dimana penelitian ini mengkaji Bibliometrik: Analisis pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang dan analisis pengujian Hukum Zipt pada abstrak artikel di bidang Pendidikan Biologi.

Pengarang dan para peneliti di Indonesia banyak mempublikasikan karya pada jurnal-jurnal yang terkumpul pada sebuah *database* seperti *database* GARUDA Ristekbrin (Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional). Menurut Perpustakaan IAIN (2018), *database* GARUDA Ristekbrin merupakan *database* yang dimiliki oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) sebagai platform berbasis sumber informasi ilmiah dan bersifat *open access*. *Database* GARUDA Ristekbrin adalah *database* yang bersifat komprehensif, hal ini mencakup semua bidang keilmuan termasuk bidang kedokteran yang bisa diakses dengan alamat <https://garuda.ristekbrin.go.id/>. *Database* GARUDA Ristekbrin dirancang untuk dapat melakukan browsing, mengindeks, mengabstraksi, memantau dan meningkatkan standar publikasi ilmiah di Indonesia. *Database* GARUDA Ristekbrin menggunakan berbagai sumber daya, termasuk jurnal Indonesia dan prosiding konferensi untuk membuat para pengarang dapat meningkatkan produktivitas dan memfasilitasi penemuan penting.

Pengarang atau penulis merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, tanpa seorang pengarang atau penulis maka tidak akan ada sebuah karya tulis, informasi dan pengetahuan yang bisa dinikmati oleh banyak orang hingga saat ini. Islam sendiri merupakan agama yang memuliakan ilmu pengetahuan. Islam mencapai puncak kejayaannya atas ilmu pengetahuan pada peradaban Dinasti Abbasiyah. Salah satu khalifah muslim berperan penting dalam perkembangan ilmu filsafat di zaman Dinasti Abbasiyah yaitu Al-Ma'mun yang memiliki nama lengkap Abu Jafar Al-Ma'mun bin Harun. Al-Ma'mun merupakan seorang ahli filsafat yang menggalakkan penerjemahan buku-buku Yunani dan membuat Baghdad menjadi pusat kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan. (Iqbal, 2015).

Dengan menggunakan Hukum Lotka, peneliti ingin mengetahui tingkat produktivitas pengarang bidang kedokteran pada *database* GARUDA Ristekbrin dengan menggunakan pendekatan *complete count*. Sehingga dengan demikian, peneliti dapat memfokuskan gambaran secara keseluruhan mengenai tingkat produktivitas pengarang bidang kedokteran pada *database* GARUDA Ristekbrin dengan menggunakan rumus Lotka dan pendekatan *complete count*. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Produktivitas Pengarang Bidang Kedokteran di Indonesia Menggunakan Hukum Lotka Dengan Pendekatan *Complete Count*”**

Pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020 dan Tinjauannya Menurut Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola produktivitas pengarang bidang kedokteran di Indonesia menggunakan Hukum Lotka dengan Teknik *Complete Count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020.
2. Menguji kesesuai frekuensi Hukum Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang menggunakan teknik *complete count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020.
3. Bagaimana Tinjauan Islam mengenai Produktivitas Pengarang Menggunakan Hukum Lotka dengan Teknik *Complete Count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui pola produktivitas pengarang bidang kedokteran di Indonesia menggunakan Hukum Lotka dengan Teknik *Complete Count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020.
2. Menguji kesesuaian frekuensi Hukum Lotka dengan distribusi frekuensi pengarang menggunakan teknik *complete count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020.
3. Mengetahui Tinjauan Islam mengenai Produktivitas Pengarang menggunakan Hukum Lotka dengan Teknik *Complete Count* pada *database* GARUDA Ristekbrin Tahun 2012-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

- a Penelitian ini dapat memberikan motivasi pada para peneliti di bidang kedokteran tentang produktivitas tulisan pada halaman tersebut sehingga peneliti dapat meningkatkan produktivitasnya.
- b Dapat menambah khazanah penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi khususnya pada kajian bibliometrika.

2. Manfaat Praktis

- a Sebagai sumber informasi bagi para peneliti atau pengarang bidang kedokteran
- b Mengetahui pengarang paling produktif yang berkarya dalam bidang kedokteran Indonesia di *database* Garuda Ristekbin tahun 2012-2020.
- c Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang bibliometrika khususnya mengenai Hukum Lotka.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada 16 Jurnal yang berisikan 3,221 artikel dan 8,615 pengarang bidang kedokteran dan mengambil seluruh pengarang yang dimuat didalamnya pada halaman *database* Garuda Ristekbin tahun 2012-2020 dengan menggunakan Hukum Lotka dan pendekatan *complete count*.